

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM ARANG SEKAM
PADI DAN PUPUK KANDANG SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum L. Var. SS Sakato*)**

***THE EFFECTS OF RICE HUSK CHARCOAL AND COW MANURE
PLANTING MEDIA COMPOSITION ON SHALLOT'S
(*Allium ascalonicum L. Var. SS Sakato*)
GROWTH AND YIELDS***



**Jihan Nadia Rahmadani
05091381823052**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

JIHAN NADIA RAHMADANI. The Effects of Rice Husk Charcoal and Cow Manure Planting Media Composition on Shallot's (*Allium ascalonicum* L. Var SS Sakato) Growth and Yields (Supervised by **SUSILAWATI**).

This study aims to determine the best planting media composition for shallot's (var. SS. Sakato) growth and yields using rice husk charcoal and cow manure. Research was carried out in Sungai Ulak Village, Nalo Tantan Sub-district, Merangin District, Jambi Province with coordinates $1^{\circ}28'23''$ S $101^{\circ}32'11''$ E. The study started from August to October 2021. The study used a Randomized Block Design (RBD) with eight treatments. The following treatments were used, P_0 = control, P_1 = 50% soil : 50% rice husk charcoal, P_2 = 60% soil : 40% rice husk charcoal, P_3 = 50% soil : 50% cow manure, P_4 = 60% soil : 40% cow manure, P_5 = 50% soil : 30% rice husk charcoal : 20% cow manure, P_6 = 60% soil : 20% rice husk charcoal : 20% cow manure, P_7 = 70% soil : 20% cow manure : 10% rice husk charcoal, P_8 = 80% soil : 10% cow manure : 10% rice husk charcoal. The observed parameters were leaf length, number of leaves, number of bulb, bulb's fresh weight, bulb's wind dry weight, and stover's weight. The results showed that the planting media composition with treatment P_4 = 60% soil : 40% cow manure had a significant effect on leaf length with an average value of 41.54 cm, the number of bulb with the average value of 21.22 bulbs, bulb's wind dry weight per plant with an average value of 86.67 g, stover's weight with an average value of 158.56 g.

Keywords: *Shallot, Cow Manure, Rice Husk Charcoal*

RINGKASAN

JIHAN NADIA RAHMADANI. Pengaruh Komposisi Media Tanam Arang Sekam Padi dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L. Var SS Sakato) (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi media tanam terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas SS Sakato dengan menggunakan arang sekam padi dan pupuk kandang sapi. Penelitian dilaksanakan di Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dengan koordinat $1^{\circ}28'23''$ S $101^{\circ}32'11''$ E. Penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai bulan Oktober 2021. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 8 perlakuan. Perlakuan yang digunakan yaitu P_0 = kontrol, P_1 = 50% tanah : 50% arang sekam padi, P_2 = 60% tanah : 40% arang sekam padi, P_3 = 50% tanah : 50% pupuk kandang sapi, P_4 = 60% tanah : 40% pupuk kandang sapi, P_5 = 50% tanah : 30% arang sekam padi : 20% pupuk kandang sapi, P_6 = 60% tanah : 20% arang sekam padi : 20% pupuk kandang sapi, P_7 = 70% tanah : 20% pupuk kandang sapi : 10% arang sekam padi, P_8 = 80% tanah : 10% pupuk kandang sapi : 10% arang sekam padi. Parameter yang diamati yaitu panjang daun, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi, berat segar umbi, berat kering angin umbi, berat brangkasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komposisi media tanam perlakuan P_4 = 60% tanah : 40% pupuk kandang sapi berpengaruh nyata terhadap panjang daun dengan nilai rata-rata 41,54 cm , jumlah umbi dengan nilai rata-rata 21,22 umbi, berat kering angin umbi per tanaman dengan nilai rata-rata 86,67 g, berat brangkasan dengan nilai rata-rata 158,56 g.

Kata Kunci : *Bawang Merah, Pupuk Kandang Sapi, Arang Sekam Padi*

SKRIPSI

PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM ARANG SEKAM PADI DAN PUPUK KANDANG SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum L. Var. SS Sakato*)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Jihan Nadia Rahmadani
05091381823052**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM ARANG SEKAM PADI DAN PUPUK KANDANG SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH *(Allium ascalonicum L. Var. SS Sakato)*

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Jihan Nadia Rahmadani
05091381823052

Indralaya, 28 Januari 2022

Pembimbing,


Dr. Susilawati, S.P. M. Si
NIP. 196712081995032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Skripsi dengan Judul “ Pengaruh Komposisi Media Tanam Arang Sekam Padi dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascolonicum* L. Var SS Sakato)” oleh Jihan Nadia Rahmadani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M. Si Ketua (.....)
NIP 196712081995032001

2. Dr. Irmawati, S.P., M. Si Anggota (.....)
NIP 1671036009830005



Indralaya, 28 Januari 2022
Koordinator Program Studi
Agronomi

Dr. Ir. Yakup, M. S
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jihan Nadia Rahmadani

Nim : 05091381823052

Judul : Pengaruh Komposisi Media Tanam Arang Sekam Padi dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L. Var. SS Sakato)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022



Jihan Nadia Rahmadani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Jihan Nadia Rahmadani atau biasa dipanggil Jihan yang merupakan putri kedua dari bapak Irawady dan ibu Rosmidar. Penulis memiliki 2 saudara perempuan yang bernama Nur Aulia Fitri, Raysha Nabila Ramadhani dan 1 saudara laki-laki yang bernama Muhammad Rizky Annafi.

Penulis lahir di Bangko pada tanggal 14 Desember 2000. Penulis memulai pendidikan di TK Masumai Jaya pada tahun 2005, lalu pendidikan dasar di SD Negeri 02 Merangin, SMP Negeri 1 Merangin dan SMA Negeri 6 Merangin. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Saringan Masuk (USM).

Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) dan mengikuti organisasi Agrotech Training Center (ATC).

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Sang Pencipta Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul “ Penggunaan Komposisi Media Tanam Arang Sekam Padi Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascolonicum* L.) Var SS Sakato”. Shalawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Susilawati, S.P. M.Si selaku pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Dr. Irmawati, S.P., M. Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan kepada penulis dari awal perencanaan penelitian sampai penyusunan skripsi.
3. Rektor, Dekan, Ketua Program Studi Agronomi dan Ketua Jurusan Budidaya Pertanian dan para dosen di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu yang telah diberikan selama penelitian dan tugas akhir.
4. Keluarga tercinta terutama Papa dan Mama yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik secara moral, spiritual dan material sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan, dan untuk keluarga besar lainnya om Alut, om Sudi. Kepada saudara-saudara saya terutama kak Pipit yang selalu menemani dan memberikan dukungan dan semangat mulai dari awal kuliah hingga proses pembuatan skripsi ini. kak Aizah gumawo atas semangat, bantuan dukungan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
5. Sahabat terbaik aku Dinda, Hadip, Maya, Vikry, Nia, Antio, Reno, Meljan Alya, Rossa, Bina yang telah memberikan semangat, dukungan dan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk Peni terima kasih sudah

menjadi teman pertama aku selama menjadi anak rantau makasih untuk semua bantuan selama aku di Palembang.

6. Keluarga besar Agronomi 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini dibuat semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, pembaca dapat memberikan saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Indralaya, Januari 2022

Jihan Nadia Rahmadani
05091381823052

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Botani Bawang Merah.....	4
2.2. Deskripsi Bawang Merah Varietas Varietas SS Sakato.....	5
2.3. Syarat Tumbuh Bawang Merah	5
2.4. Peran Arang Sekam Padi.....	6
2.5. Peran Pupuk Kandang Sapi	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan	8
3.3. Metode Penelitian.....	8
3.4. Analisis Data	8
3.5. Cara Kerja	9
3.5.1. Persiapan Bahan Tanam.....	9
3.5.2. Persiapan Media Tanam.....	9
3.5.3. Penanaman	9
3.5.4. Pemeliharaan	9
3.5.5. Pemanenan	9
3.6. Peubah yang diamati	10
3.6.1. Panjang Daun (cm).....	10
3.6.2. Jumlah Daun (helai)	10
3.6.3. Jumlah Anakan.....	10

3.6.4. Jumlah Umbi Per Tanaman	10
3.6.5. Berat Segar Umbi Per Tanaman (gram).....	10
3.6.6. Berat Umbi Kering Angin Per Tanaman (gram).....	10
3.6.7. Berat Brangkasan (gram)	10
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1. Hasil	11
4.1.1. Panjang Daun (cm)	11
4.1.2. Jumlah Daun (helai)	12
4.1.3. Jumlah Anakan.....	13
4.1.4. Jumlah Umbi Per Tanaman	14
4.1.5. Berat Segar Umbi Per Tanaman (gram).....	15
4.1.6. Berat Umbi Kering Angin Per Tanaman (gram).....	16
4.1.7. Berat Brangkasan (gram)	17
4.2. Pembahasan.....	18
BAB 5 PENUTUP	23
5.1. Kesimpulan	23
5.2. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Nilai rata-rata panjang daun.....	12
Gambar 4.2. Nilai rata-rata jumlah daun.....	13
Gambar 4.3. Nilai rata-rata jumlah anakan	14
Gambar 4.4. Nilai rata-rata jumlah umbi per tanaman.....	15
Gambar 4.5. Nilai rata-rata berat segar umbi per tanaman	16
Gambar 4.6. Nilai rata-rata berat umbi kering angin per tanaman.....	17
Gambar 4.7. Nilai rata-rata berat brangkasan	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis seluruh parameter bawang merah pada perlakuan komposisi media tanam	11
Tabel 4.2. Hasil uji lanjut seluruh perlakuan komposisi media tanam terhadap peubah panjang daun	12
Tabel 4.3. Hasil uji lanjut seluruh perlakuan komposisi media tanam terhadap peubah jumlah daun	13
Tabel 4.4. Hasil uji lanjut seluruh perlakuan komposisi media tanam terhadap peubah jumlah anak.....	14
Tabel 4.5. Hasil uji lanjut seluruh perlakuan komposisi media tanam terhadap peubah jumlah umbi per tanaman.....	15
Tabel 4.6. Hasil uji lanjut seluruh perlakuan komposisi media tanam terhadap peubah berat segar umbi per tanaman	16
Tabel 4.7. Hasil uji lanjut seluruh perlakuan komposisi media tanam terhadap peubah berat kering angin umbi per tanaman	17
Tabel 4.8. Hasil uji lanjut seluruh perlakuan komposisi media tanam terhadap peubah berat brangkasan	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian	33
Lampiran 2. Hasil Analisis Data	34
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang merah merupakan satu dari banyaknya komoditas sayuran unggulan yang telah diusahakan secara intensif produksinya oleh para petani di Indonesia. Komoditas ini juga termasuk sebagai sumber pendapatan yang cukup tinggi terhadap perkembangan ekonomi di beberapa wilayah di Indonesia (Sumami, 2005).

Ketersediaan bawang merah pada tingkatan Nasional di bulan Desember 2017 berjumlah 13.849 ton, sedangkan tingkat kebutuhan bawang merah mencapai 109.437 ton (Badan Pusat Statistik, 2018). Dengan tingginya permintaan dalam konsumsi bawang merah yang belum bisa memenuhi pasokan bawang merah sehingga diperlukan tindakan yang tepat dalam meningkatkan produksi bawang merah. Berdasarkan data (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2019) konsumsi bawang merah nasional mengalami kenaikan dari tahun 2005-2018, dalam lima tahun terakhir rata-rata kenaikan yang dialami sebesar 6,67% pertahunnya dengan rata-rata konsumsi nasional sebesar 822,52 ton.

Di Provinsi Jambi luas panen bawang merah pada tahun 2016 yaitu 788 ha dengan produksi 4.939 ton atau 2 produktivitas 6,27 t/ha, dibudidayakan pada tiga kabupaten yaitu (1) Kabupaten Kerinci luas panen 713 ha dengan produksi 4.696 ton atau produktivitas 6,59 t/ha, (2) Kabupaten Merangin luas panen 55 ha dengan produksi 183 ton atau produktivitas 3,33 t/ha dan (3) Kota Sungai Penuh luas panen 18 ha dengan produksi 57 ton atau produktivitas 3,17 t/ha (BPS Provinsi Jambi, 2017).

Penggunaan lahan yang kurang subur dalam proses pertumbuhan tanaman memerlukan upaya yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman (Amijaya *et al.*, 2015). Amilah (2012) menyatakan media tanam merupakan komponen utama dalam budidaya yang memerlukan kesesuaian yang tepat dengan jenis tanaman yang ingin ditanam. Setiap daerah memiliki tingkat kelembaban dan kecepatan angin yang berbeda, maka diperlukannya media tanam yang dapat menjaga kelembaban tanah, menyediakan udara yang cukup bagi tanah dan yang mampu menahan ketersediaan

unsur hara. Salah satu syarat dalam keberhasilan dan meningkatkan produktivitas suatu budidaya tanaman ialah media tanam.

Pupuk organik sangat bermanfaat dalam meningkatkan produksi pertanian baik dalam bentuk kualitas ataupun kuantitas, dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan (Suriadikarta dan Simanungkalit, 2006). Penggunaan media tanam organik juga dapat dilakukan dengan pemberian arang sekam padi. Arang sekam padi merupakan bahan organik yang mengandung banyak asam organik yang mampu melepaskan hara yang terikat dalam struktur mineral dari abu. Dengan melakukan penambahan arang sekam padi sebagai media tanam bawang merah berpengaruh terhadap volume umbi bawang merah (Tarigan *et al.*, 2015). Pemberian arang sekam sebagai media tanam dapat berperan penting dalam perbaikan struktur tanah sehingga aerasi dan drainase pada media tanam menjadi lebih baik. Arang sekam padi pada tanah dapat membantu dalam ketersediaan K dan meningkatkan serapan P, Ca dan Mg pada tanaman (Riadi, 2010). Berdasarkan hasil penelitian Banjarnahor (2017) pada tanaman bawang merah diperoleh hasil penelitian terbaik dari penggunaan komposisi media tanam 50% tanah : 50% arang sekam yang berpengaruh nyata terhadap rata-rata tinggi tanaman dan jumlah tunas pada tanaman bawang merah varietas Bima Brebes.

Pupuk kandang merupakan salah satu sumber yang dapat menghasilkan beberapa unsur hara makro dan mikro. Nitrogen merupakan salah satu unsur hara utama yang dibutuhkan oleh tanaman yang dapat diperoleh dari pupuk kandang. Penggunaan pupuk kandang sebagai media tanam merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam yang terbarukan (Hartatik dan Widowati, 2010). Kemampuan pupuk kandang dalam meningkatkan kesuburan tanah dan menambah unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Tanah yang subur dapat menyokong pertumbuhan tanaman, menyediakan ruang tumbuh dan menyediakan unsur hara yang cukup.

Sakti and Sugito (2018) menyatakan Pada tanaman bawang merah, pupuk kandang dapat meningkatkan produksi bobot segar umbi pertanaman dan per hektar. Berdasarkan hasil penelitian Syawal *et al.*, (2019) didapatkan bahwa penggunaan komposisi media tanam 60% tanah : 40% pupuk kandang kotoran sapi merupakan hasil terbaik pada tanaman bawang merah varietas Bima Brebes dengan berat segar

umbi rata-rata 46,83 gr per rumpun dan berat kering umbi dengan rata-rata 37,26 gr per rumpun.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan komposisi media tanam arang sekam padi dan pupuk kandang kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas SS Sakato.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media tanam terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L. Var SS Sakato) .

1.3. Hipotesis

Diduga penggunaan komposisi media tanam 60% tanah : 40 % pupuk kandang sapi adalah komposisi media terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L. Var SS Sakato).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. Hapsoh. Ariani, E. 2018. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang dan NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *JOM FAPERTA* 5(1): 1 – 13.
- Amijaya Abd. Rahim Thaha, Meldi, Yosep Pata'dunga. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi Terhadap Serapan Posfor Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Varietas Lembah Palu Di Entisols Sidera. *Jurnal Agrotekbis* 3(2): 187-197.
- Amilah, S. 2012. Penggunaan Berbagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Brokoli (*Brassica oleracea varitalica*) Dan Baby Kailan (*Brassica oleracea* var. Albograba bailey). *Jurnal Wahana* 59(2):11-12.
- Andalasari TD, Widagdo S, Ramadiana S, Purwati E. 2017. Pengaruh media tanam dan Pupuk Organik Cair (POC) terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium Ascalonicum L.*). In: *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*; 7 September 2017; Palembang, ID. Palembang (ID): Politeknik Negeri Lampung. p. 28–34.
- Annisava, A. R. dan Solfan, B. 2014. *Agronomi Tanaman Hortikultura*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. 2017. *Jambi Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Kerjasama Dengan Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi Jambi.
- Banjarnahor, N.S. 2017. Pembibitan Bawang Merah (*Allium cepa L. var Aggregatum*) Dengan Pemberian Konsentrasi Atonik Pada Umbi Menggunakan Komposisi Media Tanam Yang Berbeda. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi* 6 (1): 261-266.
- Dinas Petanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi. 2019. *Survey Ketersediaan Benih Bawang Merah Untuk Uji Varietas Bawang Merah Kota Jambi*. Diakses (online) <https://dpkp.jambikota.go.id/survey-ketersediaan-benih-bawang-merah-untuk-uji-varietas-bawang-merah-kota-jambi-tahun-2019/>.
- Fajjriyah, N. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Ginting, W. D. B., dan Tyasmoro, S.Y. 2017. Pengaruh PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dan Pupuk Organik Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascolonicum L.*) Varietas Bauji. *Jurnal Produksi Tanaman* 5(12): 2062-2069.

- Gustia, H. 2013. Pengaruh Penambahan Sekam Bakar Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *E-Journal WIDYA Kesehatan Dan Lingkungan* 1(1): 12-17.
- Hafizah, N dan Mukarramah, R. 2017. Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Lahan Rawa Lebak. *Ziraa'ah* 42(1): 1-7.
- Hapsoh dan Hasanah, Y. 2011. *Budidaya Tanaman Obat dan Rempah*. Medan: USU Press.
- Hartatik, W., dan Widowati, L.R. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Diakses (online) <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id>.
- Intara, Y. I., Sapei. A., Erizal., Sembiring, N., Djoefrie. M. H. B. 2011. Pengaruh Pemberian Bahan Organik Pada Tanah Liat Dan Lempung Berliat Terhadap Kemampuan Mengikat Air. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 16(2): 130-135.
- Mariana, M. 2017. Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Batang Nilam (*Pogostemon cablin* Benth). *Agrica Ekstensia* 11(1): 1-8.
- Mayun, I. D. 2007. Efek Mulsa Jerami Padi dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah di Daerah Pesisir. *Agritrop* 26(1): 33-40.
- Meriati. 2018. Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Kandang Sapi Dalam Peningkatan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Menara Ilmu XII*(5): 94-101.
- Munawar, A. 2011. *Kesuburan Tanaman dan Nutrisi Tanaman*. IPB Press. Bogor.
- Mutia, A. K., Purwanto, Y. A. Pujantoro, L. 2017. Perubahan Kualitas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Selama Penyimpanan Pada Tingkat Kadar air dan Suhu Yang Berbeda. *J Pascapanen* 11(2): 108- 115.
- Nasution, R., Pane, E., Gusmeizal. 2016. Respon Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Super Bokasi Aos Amino Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascanicum* L.). *Agrotekma* 1(1): 12-23.
- Nofirman. 2019. Studi Keunggulan Wilayah dan Komoditi Hortikultura Di Daerah Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Georafflesia* 4(1): 73-88.
- Parnata, A. 2010. *Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pitojo. 2011. *Benih Bawang Merah*. Kansius. Yogyakarta.

- Pujianti., Primiani, C. N., Marheny L. 2017. Budidaya Bawang Merah pada Lahan Sempit. *Prodi Pend Biologi*. FKIP. UNIPMA.
- Pemerintah Kabupaten Merangin. 2016. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Diakses (online) <https://meranginkab.go.id>.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2019. *Outlook Bawang Merah. Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura*. ISSN 1907 – 1507.
- Pusat Kajian Hortikultar Tropika IPB. 2017. *Bawang Merah SS Sakato*. Diakses (online) <https://pkht.ipb.ac.id/index.php/2017/11/23/bawang-merah-ss-sakato/>.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. 2013. *Budidaya Bawang Merah*. Diakses (online) <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id>.
- Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. 2017. *Bertanam Bawang Merah Tak Kenal Musim*. Jakarta: IAARD Press.
- Prasetyo, H. A dan Sinaga, L. L. 2017. Respon Pemberian Jenis dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroteknosains* 01(01): 69-77.
- Riadi, Y. A. (2010). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau. *Artikel Ilmiah Jurusan Budidaya Pertanian*. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Sakti, I. T dan Sugito Y. 2018. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L .). *Plantropica Journal of Agricultural Science* 3(2): 124–132.
- Septiani, D. 2012. Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*). *Politeknik Negeri Lampung*. Lampung.
- Sofyan, S. E., Riniarti, M., Duryat. 2014. Pemanfaatan Limbah Teh, Sekam Padi dan Arang Sekam Sebagai Media Tumbuh Bibit Trembesi (*Samanea sman*). *Jurnal Sylva Lestari* 2(2): 61-70.
- Sugianto dan Jayanti, K. D. 2021. Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *Agrotechnology Research Journal* 5(1): 38-43.
- Sumami. 2005. Balitsa Budidaya Bawang Merah. <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id>.
- Suparman. 2010. *Bercocok Tanam Bawang Merah* . Azka Press. Jakarta.

- Supriyadi dan Fiona , F. 2010. Pemanfatan Arang Sekam untuk Memperbaiki Pertumbuhan Semai Jabon (*Anthocephalus cadamba* (Roxb.) Miq) pada Media Subsoil. *Jurnal Silvikultur Tropika* 01(01): 24-28.
- Suriadikarta, D.A., dan Simanungkalit, R.D.M. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id>.
- Sutedjo, M. M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka, Jakarta.
- Syawal, Y., Susilawati., dan Ghinola E. 2019. Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa L.* Var Bima). *Majalah Ilmiah Sriwijaya* XXXI(18): 1–7.
- Tarigan, E., Y. Hasanah, and M. Mariati. 2015. Respons Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Terhadap Pemberian Abu Vulkanik Gunung Sinabung Dan Arang Sekam Padi. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara* 3(3): 105-140.
- Upe Ambo. 2019. Penggunaan Berbagai Komposisi Media Tanam Dan Konsentrasi Pupuk Organik Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Varietas Bima (*Allium ascolonicum L.*). *Journal TABARO* 3(2): 367-372.
- Wahyu, D. E., Santosa, M., Herlina, N. 2013. Pengaruh Pemberian Berbagai Komposisi Bahan Organik Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *Jurnal Produksi Tanaman* 1(3): 21-29.
- Widiastuti, L., dan Khairudin, M, H. 2017. Uji Pemotongan Umbi Dan Media Tanam Untuk Pertumbuhan Dan Hasil Vertikultur Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa*). *Agronomika* 12(1): 7-12.
- Zulkarnain. 2013. *Budidaya Sayuran Tropis*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.